



PASAR PKL DI LEBAK MASIH SEPI

Warga berjalan di dalam Pasar Kandang Sapi di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Senin (3/6). Pasar yang dibangun oleh Kementerian Perdagangan dengan anggaran mencapai Rp2,7 miliar diperuntukan untuk pedagang kaki lima tersebut kondisinya masih sepi dan banyak pedagang yang belum memasang kiosnya di pasar tersebut.

## Pemkab Tangerang Siapkan Bantuan Modal Usaha untuk Pelaku UMKM

Pemerintah Kabupaten Tangerang terus berinovasi memberikan bantuan pemasaran produk baik *online* ataupun *offline* dan mengikutkannya dalam pameran-pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan pusat. Pemberian modal usaha ini untuk mendukung pengembangan UMKM agar dapat bersaing di kancah nasional bahkan internasional.

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, menyiapkan bantuan modal usaha sebesar Rp25 juta untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayahnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Anna Ratna di Tangerang, Banten, Senin (3/6), mengatakan bantuan modal tersebut dipergunakan sebagai pinjaman kepada pelaku UMKM yang sudah bergerak selama enam bulan. "Memberikan pinjaman kepada UMKM, maksimal pinjaman sebesar Rp25 juta, dengan syarat mereka harus sudah menjalankan usahanya selama 6 bulan," terangnya.

Ia mengungkapkan pemberian modal usaha untuk mendukung pengembangan

UMKM agar dapat bersaing di kancah nasional bahkan internasional.

Di sisi lain, Pemerintah Kabupaten Tangerang juga terus berinovasi memberikan bantuan pemasaran produk baik *online* ataupun *offline* dan mengikutkannya dalam pameran-pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan pusat.

"Untuk pemasaran produk, kami bantu secara *offline* melalui pameran-pameran, tapi juga *online*. Sekarang, kami melakukan integrasi sistem melalui Rumah Sikum (Rumahnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro). Dalam aplikasi ini, ada koperasi, ada usaha mikro, ada pengembangan yang kami lakukan di situ, salah satunya adalah penjualan secara *online*," katanya.

Ia menyebutkan saat ini

jumlah pelaku UMKM di bawah naungan Dinas Koperasi terdapat 61.011 UMKM, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang 25.900 UMKM.

"Dengan pertumbuhan usaha mikro yang terus meningkat, maka kami berupaya terus memberikan dukungan," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris

Daerah Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid menambahkan dalam kurun waktu 10 tahun (2014-2024), pihaknya telah mengucurkan dana sebesar Rp270 miliar untuk meningkatkan dan mengembangkan UMKM di wilayahnya.

"Sasarannya adalah seluruh koperasi dan usaha mikro yang ada di Kabupaten Tangerang," ungkapnya.

Ia pun berharap UMKM di Kabupaten Tangerang bisa terus mengalami peningkatan. Pasalnya, UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian rakyat di Kabupaten Tangerang.

"Ketika UMKM tumbuh, tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan, walaupun tidak signifikan," kata dia. ● pp

## Perawatan ART yang Lompat dari Rumah Majikan Ditanggung Pemkot

**TANGERANG (IM)** - Remaja berinisial CC (16) yang menjadi korban penyalur tenaga kerja, lompat dari rumah majikan di Kota Tangerang sampai saat ini masih menjalani perawatan di rumah sakit.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, pemerintah kota Tangerang akan menanggung seluruh biaya perawatan korban.

"Saat ini korban masih mendapatkan perawatan medis di RSUD Tangerang. Dan biaya penanganan medis korban akan ditanggung sepenuhnya oleh Pemkot Tangerang," kata Zain dalam keterangannya, Senin (3/6).

Selain itu, kata dia, korban akan diberikan pendampingan untuk pemulihan dari trauma yang diterimanya.

Nantinya, pendampingan itu akan dilakukan oleh Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2T2A).

"Di samping itu akan dilakukan pendampingan

terhadap korban oleh Unit PPA dan P2T2A, juga pemulihan trauma oleh Psikiatry," jelasnya.

Diketahui, polisi menetapkan penyalur tenaga kerja berinisial J bin A (26) sebagai tersangka dalam kasus asisten rumah tangga (ART) lompat dari lantai 3 di rumah majikan di Kota Tangerang.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, pelaku memalsukan usia korban menjadi 21 tahun agar bisa dipekerjakan sebagai ART.

"Tersangka berinisial J bin A (26) diduga telah melakukan tindak pidana eksploitasi anak atau memperkerjakan anak dengan cara memalsukan identitas korban agar bisa dipekerjakan sebagai ART," kata Zain dalam keterangannya, Senin (3/6).

Zain mengungkapkan, pelaku membuat kartu tanda penduduk (KTP) palsu korban yang berusia menjadi 21 tahun. Padahal, kata Zain, korban diketahui dari kartu keluarga (KK) dan ijazah yang dimiliki korban berusia 16 tahun.

"Membuat dokumen

autentik berupa KTP Palsu dengan memalsukan umur korban menjadi 21 tahun dan beralamat di Brebes, padahal saat ini usia korban masih 16 tahun (anak) sesuai KK dan Ijazah SMP Korban yang beralamat di Kerawang. Di samping itu hasil pengecekan di Disdukcapil, NIK di KTP Palsu yang dibuat tidak ter-register/tidak terdaftar," ujarnya.

Saat ini, lanjut Zain, pelaku sudah dilakukan penanganan dan disanggakan dengan Pasal 2 UU RI No. 21 th 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan/atau Pasal 76 jo. Pasal 80 UU RI No. 35 th 2014 tentang perubahan atas UU RI No. 23 tahun 2002 ttg Perlindungan Anak dan/atau Pasal 44 dan/atau Pasal 45 UU RI No. 23 tahun 2004 tentang PKDRT dan/atau Pasal 68 jo. Pasal 185 UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan atau pasal 263 dan atau pasal 264 dan atau pasal 333 KUHP.

"Terhadap pelaku dapat terancam hukuman pidana penjara selama 15 tahun," jelasnya. ● pp

## Wujudkan Kemandirian Pangan, Pemkot Metro Tanam Bawang Merah

**METRO (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Metro saat ini tengah melakukan pengembangan bawang merah dengan menanam komoditas tersebut di areal persawahan Kelurahan Margodadi, Metro Selatan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan (DKP3) Metro, Heri Wiratno mengatakan penanaman bawang merah seluas satu hektare ini merupakan tindak lanjut kerja sama antar daerah (KAD) antara Pemkot Metro dan Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

"Kerja sama kita dengan Kabupaten Brebes itu, tindak lanjutnya kita dapat bantuan bibit dan alhamdulillah kita sudah panen. Kita juga dapat bantuan bibit bawang dari Bank Indonesia (BI) tapi belum ditanam karena menunggu masa dormansi," kata dia saat dikonfirmasi, Senin (3/6).

"Kemudian dari pemkot sendiri kita sudah menanam bawang merah seluas satu hektare di areal sawah Kelurahan Margodadi. Untuk saat ini pertumbuhannya bagus dan 2 Juni ditanam lagi seluas seperempat hektare," imbuhnya.

Dia menjelaskan pengembangan komoditas bawang ini merupakan salah satu pro-

gram Wali Kota Metro, Wahdi Siradjuddin yang ingin agar kebutuhan bahan pokok utamanya bawang bisa tercukupi.

Sebab, selama ini kebutuhan bawang di Kota Metro, sebagian besar berasal dari Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Jika pasokan berkurang, maka akan terjadi kelangkaan bawang di Bumi Sai Wawai yang mengakibatkan harga melambung.

"Melalui kerja sama ini semua ingin agar semua kebutuhan bahan pokok kita ini aman. Semua bahan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa tersedia salah satu upayanya melalui kerja sama ini," paparnya.

Apalagi, lanjut Heri, potensi pengembangan bawang merah di Kota Metro ini sangat baik. Saat ini, beberapa kali belum ditanam karena menunggu masa dormansi," kata dia saat dikonfirmasi, Senin (3/6).

"Kalau untuk budidaya sangat menjanjikan, apalagi saat ini kan harganya tinggi. Jadi bagus untuk dikembangkan," paparnya.

Heri menambahkan pemerintah juga sudah menyiapkan beberapa titik untuk penanaman bawang merah yakni di Kecamatan Metro Utara, Metro Selatan dan juga di Kecamatan Metro Pusat. ● pra



EDUKASI PENGENALAN SATWA DI BOGOR

Siswa memegang burung hantu Kukuk Seloputo (Strix Seloputo) yang diperkenalkan oleh petugas Taman Safari di Taman Ekspresi, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (3/6). Pengenalan hewan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan cinta satwa kepada masyarakat, khususnya anak-anak.

## Petani Minta Perusahaan Sawit Milik Tersangka Korupsi Kembali Beroperasi

**PANGKALPINANG (IM)** - Ratusan petani kelapa sawit di Kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menuntut perusahaan kelapa sawit milik tersangka korupsi tata niaga timah untuk kembali beroperasi.

"Kami tidak bisa menjual hasil panen sawit, karena dua pabrik sawit milik tersangka korupsi timah ini tidak beroperasi," kata Koordinator petani sawit Ruben Alparobi saat melakukan aksi damai di Kejati Kepulauan Babel, Senin (3/6).

Ia mengatakan aksi damai di Kejati Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dihadiri ratusan petani kelapa sawit Kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Selatan ini untuk menyampaikan tuntutan agar pemerintah memberikan solusi terbaik terhadap kondisi yang dialami petani yang tidak bisa menjual kelapa sawit dalam dua bulan terakhir ini.

"Saat ini para petani

menjerit, karena terkendala menjual hasil panen kelapa sawitnya," ujarnya.

Ia menyatakan petani kelapa sawit mitra dua perusahaan kelapa sawit milik tersangka korupsi tata niaga timah ini memohon adanya perhatian dan kepedulian pemerintah serta pihak terkait lainnya untuk memperhatikan kesejahteraan para petani ini.

"Kami berharap dua pabrik milik tersangka korupsi ini dibuka Kembali, tanpa menghambat dan menghalangi proses hukum yang berjalan di Kejangung," katanya.

Ia berharap pemerintah untuk memperhatikan dan menjamin kesejahteraan para petani kelapa sawit yang tidak bisa menjual hasil panen kelapa sawit ini.

"Saat ini untuk bertahan, kami menjual kelapa sawit ke perusahaan lainnya dengan jumlah yang terbatas dan banyak kelapa yang tidak dikembalikan oleh perusahaan kelapa sawit tersebut," katanya. ● pra

## Ahli Geologi Sarankan Tiga Langkah Mitigasi di Kawasan Gunung Marapi

**PADANG (IM)** - Ahli geologi sekaligus Direktur Eksekutif Patahan Sumatra Institute (PSI), Ade Edward menyarankan tiga langkah mitigasi yang dapat dilakukan pemangku kepentingan untuk mengantisipasi ancaman banjir lahar dingin di kawasan Gunung Marapi, Sumatera Barat (Sumbar).

"Pertama, resettlement permukiman di kawasan rawan bencana (KRB) Gunung Marapi yang dilakukan dengan penataan kawasan nagari berbasis mitigasi bencana," kata ahli geologi sekaligus Direktur Eksekutif Patahan Sumatra Institute, Ade Edward di Padang, Senin (3/6).

Kedua, PSI menyarankan kawasan daerah aliran sungai dan sempadan sungai zona rawan banjir lahar dan erupsi Gunung Marapi dikonservasi menjadi kawasan konservasi, dan buffer zone sebagai peredam ancaman banjir lahar dingin yang juga mempunyai nilai ekonomi tinggi (green economic).

Terakhir, pihaknya menyarankan pembangunan sabo dan serta infrastruktur pengendalian aliran banjir lahar debris flow harus ter-

encana baik guna mencegah risiko banjir lahar Gunung Marapi.

Ade mengatakan saran tersebut merupakan hasil dari pokok-pokok pikiran yang menjadi isi Deklarasi Padang II, atau kelanjutan Deklarasi Padang I pada 2005 yang berisikan pokok pikiran mengenai mitigasi gempa dan tsunami di Ranah Minang Sumbar.

Ade menjelaskan penataan dilakukan dengan memindahkan pemukiman warga yang berada di dalam sempadan sungai rawan banjir lahar ke lokasi lain yang relatif lebih aman di dalam nagari (desa) yang sama.

Daerah sempadan sungai yang rawan banjir lahar dialihkan menjadi kawasan konservasi yang produktif dengan menanam jenis vegetasi yang dapat berfungsi sebagai peredam banjir lahar sekaligus memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat setempat (green economic).

"Dengan upaya ini diharapkan dapat meminimalisir risiko bencana banjir lahar dan erupsi Gunung Marapi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar gunung," harap Ade. ● pra

## Dukung Andra Soni Jadi Gubernur, Warga Lebak Minta Jalan Diperbaiki

**LEBAK (IM)** - Puluh Pemuda dari Kampung Pasir Pogor, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak menyambut baik tentang pernyataan Andra Soni yang siap maju sebagai Calon Gubernur Banten. Bahkan, puluhan warga siap memberi dukungan untuk Banten yang lebih maju.

"Saya siap menangkan Andra Soni menjadi Gubernur, tetapi beliau harus memperhatikan Kampung kami ketika terpilih nanti terutama dalam membantu memperbaiki akses jalan karena banyak penduduk di kampungnya mayoritas petani," kata salah seorang Ketua RT Pasir Pogor, Amin, Senin (3/6).

Lebih lanjut, Amin berharap kondisi jalan yang kurang begitu baik di kampungnya dapat segera diperbaiki, karena hal tersebut sangat sulit untuk akses warga dalam mendapatkan bantuan pupuk subsidi.

"Jalan dan akses masyarakat harus baik, sehingga kami petani mudah untuk mendapatkan pupuk subsidi dan tak boleh langka," tutur Amin.

Sementara itu, Dhana Ketua Relawan Jokowi Bergerak Bersama Prabowo Kabupaten Lebak, membenarkan tentang akses jalan di kampungnya menjadi prioritas untuk para petani. Menurutnya, ketika masa panen para petani membutuhkan jalan yang layak untuk membawa hasil panennya.

"Harapannya Pak An-

dra Soni bisa terpilih dan kita siap mendukungnya sehingga jalan di kampung kami yang posisinya rusak diperbaiki. Selain jalan, pelayanan kesehatan berharap bisa diperbaiki untuk warganya terutama yang sedang sakit agar memiliki BPJS yang dibiayai oleh pemerintah," ucap Dhana.

Menurut Dhana, pihaknya telah mengetahui bahwa Andra Soni sudah menyatakan kesiapannya untuk maju menjadi calon Gubernur Banten periode 2024-2029. Kata Dhana, figur dan sosok Andra Soni sangat menarik di antara calon yang lain, sebab dia tak pernah miliki pengalaman menjadi seorang kepala daerah seperti Bupati dan wali kota.

"Banyak pembeda di antara semua calon yang muncul di Banten, menurut saya Andra Soni figur alternatif yang harus kita coba berikan kesempatan untuk memimpin Banten," tutur Dhana.

Di tempat yang sama, Koordinator Relawan Jokowi Provinsi Banten, Moh Jumri sangat berterimakasih atas silaturahmi yang dilakukan oleh Relawan Jokowi Bergerak Bersama Prabowo Provinsi Banten dengan warga Pasir Pogor. Kata Jumri, catatan dan harapan warga Pasir Pogor tentu akan beliau sampaikan kepada Calon Gubernur Banten yaitu Andra Soni.

"Tentu akan kita sampaikan aspirasi-aspirasi warga Pasir Pogor, bila perlu bang Andra Soni yang langsung mendengarkan kegelisahan yang dialami oleh para pemuda di kampung Pasir pogor," tutur Jumri. ● pra